

SIAPKAN DESTINASI WISATA, HOTEL DAN RESTORAN

Dispar DIY Lakukan Tahap Pendampingan

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY terus melakukan tahapan pendampingan, simulasi dan uji coba *Standard Operating Procedure* (SOP) kenormalan baru di 10 destinasi wisata yang ada di DIY sesuai aturan *Cleanliness, Health and Safety* (CHS) atau kebersihan, kesehatan dan keselamatan serta protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Selain itu, pihaknya memastikan mitigasi kesehatan dan keamanan wajib dilakukan seluruh destinasi wisata di DIY apabila akan beroperasi atau buka nantinya.

"Kita sudah menyusun protokol dan SOP sektor pariwisata selama ini dan telah difinalisasi pekan lalu. Regulasinya pun kita sudah dimasukkan kepada tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY sehingga tinggal proses menunggu penyusunan Peraturan Gubernur (Per-gub)," kata Kepala Dispar DIY

Singgih Raharja kepada KR di Yogyakarta, Minggu (21/6).

Singgih mengatakan pihaknya telah melengkapi sarana kebersihan dan kesehatan seperti fasilitas cuci tangan dan sebagainya di beberapa destinasi wisata di DIY sebelumnya bersamaan dengan rampungnya finalisasi SOP tersebut. Untuk itu, Dispar DIY bekerja sama dengan pihak terkait lainnya melakukan simulasi dan pendampingan di beberapa destinasi wisata, perhotelan dan restoran. "Simulasi itu guna memas-

kan SOP yang kita buat bisa dan mudah diaplikasikan dengan syarat utama tetap mengacu pada protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Simulasi ini semacam uji SOP-lah di destinasi wisata, perhotelan dan restoran tidak hanya sekali lalu kita mendampingi sehingga bisa menjadi penyempurnaan SOP tersebut. Kabupaten/Kota juga melakukan simulasi ini secara bertahap," ungkapnya.

Mantan Wakil Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY tersebut menyampaikan simulasi, pendampingan dan uji coba SOP kenormalan baru dilakukan di 14 hotel dan restoran maupun 10 destinasi wisata yaitu Nglangeran, Kalisuci, Pantai Baron, Pantai Kukup, Tebing Breksi, Pantai Parangtritis, Seribu Batu, Pinussari, Becici dan Pengger. Tahapan simulasi, pendampingan

dan uji coba SOP kenormalan baru bagi hotel dan restoran sesuai dengan usulan yang diajukan kabupaten/kota se-DIY.

"Pihak kabupaten/Kota yang mengusulkan untuk hotel dan restorannya yang memang dirasa siap baik dari sarana maupun prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM)-nya, protokol atau SOP-nya sendiri. Kami hanya mendampingi sekaligus memastikan kalau untuk hotel dan restoran, namun penyusunan SOP-nya kami susun bersama," tandasnya.

Pascadilakukan pendampingan, tahapan simulasi destinasi wisata akan dilakukan pekan ini sekaligus melengkapi peralatan pendukung aturan CHS yang masih kurang dengan alokasi anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) dari Pemda DIY.

(Ira)-o

DUA DOSEN UGM

Terpilih Sebagai 'ASEAN Science Diplomat 2020'

YOGYA (KR) - Dua dosen UGM, yaitu Dr Ahmad Agus Setiawan dan Dr Himawan Tri Bayu Murti Petrus terpilih sebagai *ASEAN Science Diplomat 2020*. *ASEAN Science Diplomat* merupakan jaringan ilmuwan muda ASEAN yang mengemban tugas dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan di regional Asia Tenggara. "*ASEAN Science Diplomat* ini diharapkan dapat bersuara sebagai duta untuk pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan di negaranya masing-masing," terang Ahmad Agus Setiawan yang akrab disapa Aas, Minggu (21/6).

Menurutnya, sains dan teknologi berperan penting dalam menentukan masa depan pembangunan regional. Meskipun di beberapa negara, bidang sains seringkali dikesampingkan karena perhatian lebih banyak ditujukan kepada bidang sosial dan politik.

Aas mengungkapkan, setiap negara memerlukan figur ilmuwan yang berperan sebagai role model bagi generasi muda, layaknya BJ Habibie yang dianggap sebagai bapak teknologi di Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan *ASEAN Science Diplomat* berusia di bawah 45 tahun ini menjadi salah

satu langkah untuk mencari potensi ilmuwan di tingkat ASEAN. "Jaringan ini juga berfungsi sebagai wadah untuk membina pemahaman yang erat antarilmuwan di negara-negara ASEAN. Di Asia Tenggara banyak ilmuwan andal, dan yang diperlukan adalah wadah untuk membangun diskusi yang lebih cair dan fleksibel," katanya.

Dosen di Departemen Teknik Nuklir & Teknik Fisika UGM ini dikenal sebagai peneliti di bidang teknik energi terbarukan. Sebelumnya Aas juga pernah menerima sejumlah penghargaan, di antaranya *ASEAN Science and Technology Fellowship Priority Area Sustainable Energy* serta *Energy Globe Award 2012* dan *Energy Globe Ambassador 2013* dari Energy Globe Foundation, Austria. Sementara Himawan Petrus adalah dosen Teknik Kimia yang sebelumnya pernah menerima *ASEAN-US Fellow for Science and Technology*.

ASEAN Science Diplomat terpilih melalui seleksi oleh panel juri. Tahun ini, 365 peneliti yang mengikuti seleksi, dan 14 peneliti terpilih sebagai *Outstanding Diplomat*. Pengumuman diplomat terpilih dilakukan Sabtu (13/6) secara daring. (Dev)-o

Maksimalkan Pelayanan di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak urung membuat dampak di berbagai sektor. Tidak terkecuali pelayanan publik yang ikut terimbas, bahkan sejak pertama kali kasus Covid-19 terjadi di Indonesia.

"Dari awal, sektor layanan publik belum serta merta melakukan langkah antisipasi," jelas Ketua Asosiasi Prodi Administrasi Publik Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah, Dewi Amanatun Suryani kepada KR, Minggu (21/6).

Padahal menurut Dewi, ada beberapa langkah yang dapat diambil pemerintah dalam pelayanan publik, khususnya di sektor kesehatan. Seperti edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat.

"Termasuk pemenuhan standar protokol kesehatan di berbagai fasilitas umum, misalnya bandara, terminal, pasar, tempat ibadah, pusat perbelanjaan dan tempat keramaian lainnya," jelas Dosen Administrasi Publik Unisa Yogyakarta tersebut.

Ditambahkan, pendataan yang akurat terhadap pasien positif, PDP dan ODP sekaligus pemetaan kluster penyebaran virus mutlak dilakukan. Untuk itulah perlu dukungan dari masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi yang masif dengan melibatkan organisasi sosial, agama dan kemasyarakatan.

"Seperti halnya melakukan pelatihan dan pendampingan bagi tokoh masyarakat maupun kader kesehatan hingga di tingkat RW atau dusun terkait informasi seputar Covid-19, penyebaran dan pencegahannya," ucap Dewi. (Feb)-o

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 22 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	16	7	40	21
PMI Sleman (0274) 869909	48	60	74	30
PMI Bantul (0274) 2810022	10	16	20	7
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	5	5	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	16	46	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 22 Juni 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Dr Ahmad Agus Setiawan (kanan) dan Dr Himawan Tri Bayu Murti Petrus.

PANGGUNG

Austin Butler Dipercaya Jadi Elvis Presley

FILM biopik Elvis Presley diharapkan bisa diproduksi kembali di Australia. Informasi disampaikan oleh Premier Queensland, Annastacia Palaszczuk, setelah bertemu sutradara Baz Luhrmann pada Kamis (18/6) lalu.

"Kami ingin memastikan bahwa (produksi) ini bisa berlangsung secepat mungkin dan memastikan aktor serta kru bisa bekerja dengan aman," kata Palaszczuk seperti dilansir ANE.

Dalam pertemuan tersebut mereka mendiskusikan berbagai masalah terkait produksi film biopik Elvis Presley. Salah satunya adalah syuting Village Roadshow Studios yang berada di Gold Coast.

Palaszczuk mengatakan Screen Queensland dan Queensland Health sedang merancang protokol kesehatan untuk industri film yang akan segera dirilis. Seluruh sektor industri film dapat kembali beroperasi setelah protokol tersebut dirilis.

Dalam film yang belum memiliki judul ini, karakter Elvis akan diperankan oleh aktor Austin Butler. Ia berhasil mengalahkan kandidat lain, di antaranya adalah Ansel Elgort, Miles Teller sampai Harry Styles.

Butler memulai debut Broadway pada 2018 sebagai Eugene O'Neill dalam The Iceman Cometh. Ia juga beradu akting dengan Leonardo

DiCaprio, Brad Pitt dan Margot Robbie dalam *Once Upon a Time in Hollywood*.
Sebelumnya, Luhrmann menjelaskan pada awalnya ia hanya mendengar kemampuan Butler di panggung Broadway. Setelahnya, baru ia mengajak Butler untuk audisi.

Film ini akan mengisahkan kehidupan Elvis Presley dari masa kelam hingga menjadi Mega Bintang. Pada masanya Presley adalah musisi yang sangat terkenal, memiliki puluhan hit dan disukai para wanita dengan penampilan flamboyan.

Selain itu, film ini juga menggambarkan kerumitan hubungan Presley selama 20 tahun dengan sang manajer, Kolonel Tom Parker. Karakter tersebut bakal diperankan Tom Hanks.

Pada 12 Maret lalu, Hanks dan istrinya, Rita, terpapar virus Korona. Kala itu mereka berdua berada di Australia untuk persiapan syuting film biopik Elvis Presley.

Sejak dinyatakan positif mereka menjalani isolasi di rumah sakit di Queensland, Australia. Mereka berada di rumah sakit selama lima hari kemudian keluar pada 17 Maret untuk menjalani isolasi mandiri. Pada 28 Maret, Hanks dan Rita dikabarkan sembuh dari Korona. Kabar tersebut diberitakan oleh E! yang mendapat informasi dari sumber dekat pasangan selebriti itu.

(Cdr)-o

Bimo Wiwohatmo Konsisten di Tari Kontemporer

YOGYA (KR) - Koreografer dan penari Bimo Wiwohatmo, salah satu seniman tari Yogyakarta yang konsisten, idealis mempunyai kegelisahan kreatif yang diekspresikan dalam garapan karya tari kontemporer. Bahkan Bimo berkarya tari kontemporer bukan hanya untuk tampil di Yogya, namun juga melakukan pentas tari melawat di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali dan mancanegara. Ia berkolaborasi bersama penari Jepang, Korea, Singapura, Malaysia dan sejumlah negara lainnya.

Di masa pandemi Covid-19, Bimo sebagai koreografer tari harus tetap mempunyai semangat kreatif membuat karya tari kontemporer untuk kemas virtual (online). Bimo mengajak sejumlah seniman tari, musik, pelaku seni, kameramen dan editor untuk berkarya bersama menggarap produksi tari kontemporer berjudul 'Wulantilem' (Impian



Adegan tari 'Wulantilem' (Impian Seorang Badut).

Seorang Badut).

Selain menulis cerita, Bimo juga bertindak selaku sutradara, didukung penari Hendy Hardiawan, Rieka Arsanti dan Tedjo Badut yang dikenal 'Badutnya Jogja'. Penata musik digarap Bagus Mazasupa dan Izumi Nagano, penata lampu Jibna Setlong, penata artistik Benny Susilo Wardoyo bersama Emprit Panggung yang dikenal spesial menggarap tata artistik berbagai produksi pentas seni

budaya di Yogya. Untuk pentas kostum digarap Fitri Kenari, kameramen Dipa Nuswantara dan pimpinan produksi Ian Muteek.

Bimo mengatakan, seniman itu kreator yang harus mampu berkarya kreatif dalam kondisi apapun. Karena itu, dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19, justru bisa muncul semangat kreatif untuk membuat karya tari inovatif untuk kemas virtual. Karena, di masa pandemi, belum bisa

pentas panggung di gedung atau di ruang publik. Kemudian muncul ide membuat karya tari kontemporer dengan pendekatan konsep audiovisual yang dikemas untuk dunia maya. Gayung bersambut, produksi tari kontemporer ini, mendapat dukungan Dinas Kebudayaan DIY, dalam program fasilitas pegiat seni pentas seni budaya apresiasi terdampak Covid-19.

"Tari Wulantilem (Impian Seorang Badut) berdurasi 15 menit ini, ditayangkan melalui YouTube Channel tasteofjogja, Selasa (23/6) pukul 11.00," papar Bimo, kepada KR, Jumat (19/6).

Benny menambahkan, untuk tata artistik menyesuaikan cerita 'Wulantilem' yang menggambarkan seorang badut tidur bermimpi di tengah hutan. Lokasi syuting di dalam ruang, disulap dekorasi hutan dengan didukung tata lampu menimbulkan kesan artistik hutan. (Cil)-o

GRUP KARAWITAN PURWA BUDAYA BANTUT

Hidupkan Pergelaran Wayang 'Climen'

SLEMAN (KR) - Grup karawitan Purwa Budaya asal Bantul, Sidorejo, Go-dean, Sleman menyajikan pergelaran wayang, Sabtu (20/6) malam, di pendapa rumah warga. Tapi apa yang mereka sajikan kali ini berbeda dengan pergelaran wayang pada umumnya.

Tak ada penerangan listrik dalam pergelaran wayang, semua penerangan alami menggunakan *sen-thir*, *diyan tlepk* dan *blencong*. Instrumen gamelan yang digunakan pun relatif lebih sederhana. Pergelaran wayang tersebut dimotori dalang muda, Prasetyo Banar Wicaksono.

Kepada KR di sela acara, Prasetyo Banar Wicaksono atau yang akrab disapa Ba-

nar menegaskan, di tengah pandemi Covid-19, banyak pergelaran wayang yang harus dibatalkan ataupun ditunda. Akibatnya, seniman banyak yang lama tidak pentas.

"Ini hanya tamba kangen, karena seniman wayang pada masa pandemi Covid-19 benar-benar *nggak* bisa pentas. Banyak agenda ditunda maupun dibatalkan," kata Banar.

Pergelaran wayang *climen* dengan nuansa kuno pun mereka hadirkan. Mereka memang tak mengundang orang untuk menyaksikan, namun masyarakat tak sedikit yang datang menyaksikan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Dalang Prasetyo Banar Wicaksono dalam pergelaran wayang 'climen' dengan lakon Kresna Duta.

Pergelaran wayang dengan lakon 'Kresna Duta' ini pun begitu menarik. Cara lama yang digunakan menghadirkan suasana yang begitu berbeda dari pergelaran wayang pada umumnya de-

ngan sorot lampu neon serta panggung megah. Sorot lampu remang-remang seolah memperkuat cerita awal dalam perhang Baratayuda antara Pandhawa dan Kurawa. (Yud)-o



KR - Istimewa

Austin Butler